

Hubungan Program Adiwiyata dengan Literasi Lingkungan Siswa di SDN 02 Kota Bengkulu

Yusnia, Nadiyes Rizki, Pebrian Tarmizi , Debi Heryanto

Universitas Bengkulu, Indonesia
e-mail : nadiesriski@gmail.com

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

This type of research is quantitative. The population is all students at SD 02 Bengkulu City, totaling 358 students. Sampling was taken using the Probability Sampling technique, namely the Proportionate Stratified Random Sampling technique of 20% so that a sample of 72 students was obtained. The instruments used were a student perception questionnaire about the adiwiyata program and a student environmental literacy questionnaire. The research instrument used a closed questionnaire using a Likert scale. The data analysis used is a prerequisite test using the normality test, correlation analysis, namely the variable significance test and the coefficient of determination test. The results of this research show that there is a significant relationship between student participation in student perceptions about the adiwiyata program and environmental literacy. These results are proven by the sig (2-tailed) value of 0.000, significance ≤ 0.05 with a Pearson correlation value of 0.434, a sign that the correlation coefficient is positive. The magnitude of the student participation variable in students' perceptions of the Adiwiyata program with an environmentally caring attitude is 45.1%.

Keywords: Adiwiyata Program, Student Environmental Literacy

Abstrak

Permasalahan lingkungan saat ini telah menjadi topik yang kian mendesak, terutama karena tingkat kesadaran manusia dalam menjaga keberlanjutannya masih berada pada level yang perlu ditingkatkan. Berbagai faktor penyebab krisis lingkungan dapat ditelusuri dari perilaku manusia itu sendiri, di mana pola pikir yang materialistik, pandangan antroposentris, ketergantungan pada sains semata, gaya hidup yang berlebihan dalam konsumsi, serta kebijakan pembangunan yang cenderung mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan berkontribusi signifikan terhadap kondisi ini. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif, dengan populasi yang mencakup seluruh siswa di SD 02 Kota Bengkulu sebanyak 358 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Probability Sampling, khususnya Proportionate Stratified Random Sampling, yang menghasilkan 72 siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian berupa angket yang mengukur persepsi siswa terhadap program adiwiyata dan literasi lingkungan, dengan menggunakan format angket tertutup dan skala Likert. Analisis data mencakup uji prasyarat normalitas, analisis korelasi, serta uji signifikansi variabel dan koefisien determinasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara partisipasi siswa dalam persepsi terhadap program adiwiyata dengan literasi lingkungan yang mereka miliki. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang menunjukkan relevansi signifikan ($\leq 0,05$) serta nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,434 yang mencerminkan hubungan positif antara kedua variabel. Dengan kata lain, sebesar 45,1% partisipasi peserta didik dalam persepsi siswa mengenai program adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan oleh siswa.

Kata kunci: Program Adiwiyata, Sekolah Dasar, Literasi Lingkungan



PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang dihadapi saat ini telah menjadi fokus diskusi yang tak kunjung usai, mengingat kesadaran manusia untuk melindungi lingkungan masih dalam tahap yang kurang memadai. Pandangan awal mengenai penyebab krisis lingkungan sering kali mengarah kepada tindakan manusia, yaitu pola pikir materialistik, antroposentris, saintisme, gaya hidup konsumtif, dan kebijakan pembangunan yang tidak memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Semua faktor ini sangat melekat pada diri manusia sebagai subjek moral dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakpedulian manusia terhadap kualitas nilai-nilai spiritual alam, beserta etika dan estetika yang ada, diasumsikan menjadi faktor yang semakin memperburuk krisis lingkungan global. Sejumlah pemikir telah mengemukakan argumen spekulatif-teoretis bahwa salah satu penyebab utama dari bencana ekologis yang terjadi saat ini bersumber pada tindakan manusia (Fios.,2019). Oleh karena itu, pendidikan memegang peran penting dalam mengatasi permasalahan lingkungan sekaligus menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menghargai lingkungan.

Pemahaman yang mendalam tentang lingkungan dan interaksi timbal balik yang dapat dilakukan manusia terhadap lingkungannya merupakan aspek penting dalam upaya tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Fitri dan Hadiyanto (2022), pengetahuan lingkungan meliputi proses pengenalan nilai dan konsep yang mengembangkan keterampilan, serta berfungsi sebagai media untuk memahami hubungan timbal balik antara manusia dengan budaya dan lingkungan biosfiknya. Pemahaman ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan peserta didik untuk mengambil tindakan yang peduli terhadap lingkungan ketika berinteraksi dengan alam dari waktu ke waktu (López-Alcarria et al., 2021). Oleh karena itu, penanaman sikap peduli terhadap lingkungan sebaiknya dimulai sejak dini, dengan memberikan pemahaman tentang lingkungan yang dilatihkan melalui literasi lingkungan.

Salah satu metode pengajaran yang efektif untuk menghasilkan siswa yang menghargai lingkungan adalah melalui pengembangan kemampuan literasi lingkungan di kalangan pelajar. Peningkatan literasi lingkungan yang holistik menjadi kunci penting untuk menciptakan individu yang tidak hanya peduli, tetapi juga bertanggung jawab dan aktif dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem serta menghadapi tantangan-tantangan lingkungan terkini. Ini juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan peka terhadap isu-isu lingkungan (Mawardi et al., 2023). Dengan membudayakan kegiatan literasi lingkungan, karakter siswa dapat berkembang secara optimal, sehingga meningkatkan sikap dan moralnya, yang melampaui peningkatan intelektual semata.

Kemampuan literasi umumnya mencakup literasi alam yaitu literasi manusia dengan alam sekitarnya dan literasi sosial yaitu literasi manusia dengan manusia atau lingkungan sosialnya. Ekoliterasi atau literasi lingkungan adalah suatu kajian yang membahas tentang interaksi manusia dengan alam, serta adanya suatu interaksi dari manusia satu dengan manusia yang lainnya (wulandari et al .,2024). Dapat dikatakan bahwa literasi lingkungan ini sangat penting dimiliki oleh Masyarakat terutama ditanamkan sejak dini melalui Pendidikan.

Melalui Program Adiwiyata, SD Negeri 02 Kota Bengkulu mendapatkan panduan serta bimbingan untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan dalam upaya melestarikan lingkungan. Yang dalam hal ini kegiatannya berupa penanaman pohon, pengelolaan sampah, penghematan energi, dan kegiatan lain yang merujuk pada upaya pelestarian lingkungan. Dengan adanya hal ini, SD Negeri 02 Kota Bengkulu menjadi lebih mudah mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang diuraikan dalam tinjauan ini bersifat kuantitatif, yang berfokus pada identifikasi dan analisis hubungan serta faktor-faktor penyebab perubahan dalam aspek-aspek sosial yang dapat diukur. Dalam penyelenggaraan penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*, khususnya *Proportionate Stratified Random Sampling* yang mencakup 20% dari keseluruhan subjek. Namun, apabila jumlah subjek dalam penelitian kurang dari 100, disarankan untuk melibatkan semua subjek guna memberikan hasil yang lebih mewakili, sementara pada subjek yang lebih dari 100, dapat diambil sampel antara 10% hingga 25% dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti waktu, sumber daya, biaya, luas area kajian, dan kemungkinan resiko yang mungkin terjadi (Winarni, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara Program Adiwiyata dan tingkat Literasi Lingkungan yang dimiliki oleh siswa di SDN 02 Kota Bengkulu. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket tertutup yang disusun dengan menggunakan skala Likert untuk memudahkan pengukuran respon. Analisis data dilakukan melalui serangkaian pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas, diikuti dengan analisis korelasi yang mencakup pengujian signifikansi antar variabel serta uji koefisien determinasi untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dilakukan penyusunan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur partisipasi peserta didik dalam program adiwiyata. Kuesioner ini dirancang berdasarkan beberapa indikator penting yang mencerminkan aspek-aspek kunci dari program tersebut. Indikator yang digunakan terdiri dari kebijakan sekolah yang peduli terhadap lingkungan, pelaksanaan kurikulum yang membahas isu-isu lingkungan, kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa, serta pengelolaan sarana yang ramah lingkungan. Masing-masing indikator tersebut dirincikan menjadi butir-butir pernyataan dalam angket. Dalam analisis data, hasil kuesioner menunjukkan adanya 13 instrumen pernyataan yang memiliki reliabilitas tinggi. Setelah pengolahan data statistik, kuesioner ini disebarikan kepada siswa di SDN 02 Kota Bengkulu dengan menyediakan empat pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.

Proses analisis hasil angket dilakukan dengan menghitung total skor yang diperoleh dari masing-masing instrumen pertanyaan. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai level partisipasi dan pemahaman siswa terkait program adiwiyata yang telah dilaksanakan, serta mendeskripsikan hasil penelitian demi pengembangan program pendidikan yang lebih baik ke depannya. Tabel yang menyajikan deskripsi data hasil analisis memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang variabel yang dianalisis dalam kuesioner program adiwiyata.

Tabel 1. klasifikasi Penerapan Program Adiwiyata

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$X > 42$	46	64%
Tinggi	$36 < X \leq 42$	20	28%
Sedang	$29 < X \leq 36$	6	8%
Rendah	$23 < X \leq 29$	0	0%
Sangat Rendah	$X < 23$	0	0%

Berdasarkan analisis data pada Program Adiwiyata, terlihat bahwa 46 siswa, atau 64%, berada dalam kategori sangat tinggi terkait sikap pro-lingkungan, sedangkan 20

siswa (28%) berada pada kategori tinggi, dan 6 siswa (8%) mencakup kategori sedang. Menariknya, tidak ada siswa yang terdeteksi dalam kategori rendah atau sangat rendah, yang menunjukkan bahwa penerapan program Adiwiyata di SDN 02 Kota Bengkulu dapat digambarkan berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pentingnya pendidikan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan serta memperkuat program-program pengelolaan lingkungan (Megananda et al., 2023; Permatasari et al., 2021; Handayani et al., 2022).

Dalam penentuan sikap siswa terhadap literasi lingkungan, beberapa indikator telah digunakan. Indikator untuk sikap terhadap literasi lingkungan alam mencakup tanggung jawab, kesadaran, pengetahuan, dan tindakan yang berulang dalam pemeliharaan lingkungan. Di sisi lain, sikap terhadap literasi lingkungan sosial juga meliputi interaksi, toleransi, komunikasi, dan saling menghargai. Pengetahuan dan pemahaman terhadap masalah lingkungan menjadi kunci utama dalam membangun kesadaran eco-sosial di kalangan siswa, seperti yang diungkapkan dalam studi mengenai kesadaran dan perilaku pro-lingkungan yang memberikan dampak signifikan terhadap partisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan (Khasanah et al., 2023; Wahyudin, 2017).

Lebih lanjut, penggunaan angket dalam penelitian ini mengacu pada indikator-indikator yang berharga untuk menilai sikap siswa. Menurut beberapa penelitian, pendidikan yang diarahkan dengan baik, termasuk penggunaan metode yang tepat, terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Misalnya, penelitian yang menyoroti penerapan program berbasis pengalaman dalam pendidikan lingkungan menunjukkan efektivitas dalam membangun kesadaran lingkungan yang kuat di kalangan siswa (Utami et al., 2023; Shiddieqiey et al., 2022). Oleh karena itu, indikator yang digunakan dalam angket ini memiliki relevansi tinggi dalam mendorong respon siswa terhadap berbagai isu lingkungan yang kritis, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter dan kesadaran lingkungan mereka ke depan.

Hasil analisis perhitungan statistik dari kuesioner partisipasi siswa pada literasi lingkungan memiliki 13 instrumen pernyataan dan memiliki reliabilitas 0,789. Setelah dilakukan perhitungan statistik maka dilakukan penyebaran angket kepada siswa SDN 02 Kota Bengkulu dengan 4 (empat) kategori jawaban. Untuk melihat gambaran angket literasi lingkungan, peneliti menganalisis hasil pengisian angket dengan menghitung jumlah skor masing-masing instrumen. Kemudian dilakukan tabulating yaitu mentabulating data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa. Deskripsi data hasil penelitian variabel kuesioner literasi lingkungan disajikan pada tabel 2.

Tabel 4.2 Klasifikasi Data Literasi lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 42$	Sangat tinggi	61	85%
$36 < X \leq 42$	Tinggi	10	14%
$29 < X \leq 36$	Sedang	1	1%
$23 < X \leq 29$	Rendah	0	0.0%
$X < 23$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan data yang terlampir, literasi lingkungan siswa di SDN 02 Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang signifikan. Sebanyak 61 siswa, atau 85%, terklasifikasi dalam kategori sangat tinggi, sementara 10 siswa (14%) berada dalam kategori tinggi, dan hanya 1 siswa (1%) dalam kategori sedang. Tidak ada siswa yang ditemukan dalam kategori rendah atau sangat rendah (0%). Dengan demikian, ini

menunjukkan bahwa secara keseluruhan, literasi lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar di institusi tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penerapan program pendidikan lingkungan, seperti program Adiwiyata, berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa (Syaifulloh et al., 2022).

Selanjutnya, uji normalitas yang dilakukan terhadap data partisipasi siswa dalam program Adiwiyata serta literasi lingkungan memperlihatkan nilai 0,060 dan 0,200 masing-masing, yang menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal dengan signifikansi $> 0,05$. Uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara program Adiwiyata dan literasi lingkungan. Hasil analisis menggunakan Pearson Correlation menunjukkan nilai 0,434, yang menunjukkan adanya hubungan sedang antara variabel program Adiwiyata dan literasi lingkungan, dengan koefisien regresi positif. Ini berarti ada hubungan searah antara kedua variabel, di mana peningkatan partisipasi dalam program Adiwiyata berhubungan dengan peningkatan literasi lingkungan (Syaifulloh et al., 2022). Koefisien determinasi yang diperoleh, yaitu R Square sebesar 0,451, mengindikasikan bahwa program Adiwiyata memberikan kontribusi sebesar 45,1% terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Faktor eksternal lainnya yang dapat turut mempengaruhi sikap peserta didik antara lain adalah pembiasaan dari keluarga, lingkungan sosial, dan sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah, meskipun bukti untuk faktor-faktor ini tidak langsung didukung oleh penelitian yang ada (Arisanty et al., 2018).

Dalam konteks ini, perlu dicatat bahwa meskipun hasil penelitian menunjukkan kontribusi yang jelas, terdapat keterbatasan yang perlu diakui. Sumber data yang terbatas hanya dari satu sekolah di kota tertentu mungkin mengurangi generalisasi hasil penelitian ini ke konteks yang lebih luas. Selain itu, faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan orang tua dan akses terhadap informasi terkait lingkungan, juga bisa jadi mempengaruhi hasil yang diperoleh. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan melibatkan lebih banyak variabel untuk memastikan keakuratan dan validitas data (Sani & Qadri, 2024).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara program Adiwiyata dan literasi lingkungan siswa di SDN 02 Kota Bengkulu. Penelitian ini mempertegas pentingnya program lingkungan dalam pendidikan dasar, yang tidak hanya berdampak pada pengetahuan siswa tetapi juga pada sikap mereka terhadap isu-isu lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi dua arah sebesar 0,000, disertai dengan nilai koefisien korelasi Pearson yang menunjukkan angka 0.434, yang mengindikasikan hubungan positif antara kedua variabel yang diteliti. Secara spesifik, data ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik dalam program adiwiyata memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan, dengan proporsi sumbangan mencapai 45,1%. Dengan begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keikutsertaan siswa dalam program tersebut dan peningkatan literasi lingkungan mereka, yang ditandai dengan penerimaan hipotesis alternatif. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar peneliti mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil, seperti pengembangan keterampilan siswa dalam menemukan solusi terhadap isu-isu lingkungan, peningkatan motivasi eksternal yang mendukung partisipasi, serta penerapan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan isu-isu lingkungan. Sebaiknya, dalam metodologi penelitian, peneliti juga mempertimbangkan untuk memasukkan teknik observasi dan wawancara sebagai bagian dari pengumpulan data untuk memperkaya informasi yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Arisanty, D., Nisfinahari, S., Misbah, S., Suci, I., & Yurika, P. (2018). Evaluation of adiwiyata program implementation in sman 1 martapura.. <https://doi.org/10.2991/iccite-18.2018.11>
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Darussalam: Syiah Kuala University Press.
- Farida, Ida. Hadiansah. (2018). *Pembangunan Literasi Lingkungan Bermuatan Nilai – Nilai Islam Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek*. Bandung: LP2M.
- Fios, F. (2019). *Menjadi Manusia Spiritual-Ekologis Di Tengah Krisis Lingkungan-Sebuah Review*. Jurnal Sosial Humaniora (JSH), 12(1), 39-50.
- Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). *Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 6690-6700.
- Handayani, A., Soenarno, S., & A'ini, Z. (2022). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan siswa smpn 20 depok. *Edubiologia Biological Science and Education Journal*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v2i1.11827>
- Kardinus. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Sikap Kepedulian Sosial. Malang:CV. Literasi Nusantara Abdi.
- Khasanah, I., Wibowo, A., & Padmaningrum, D. (2023). Pemberdayaan kelompok tani melalui pengembangan nilai-nilai modal sosial dalam pelestarian lingkungan di kabupaten karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 4(1), 27-41. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v4i1.628>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Mawardi, P., Nurhakim, I., & Veriansyah, I. (2023). Pengembangan Modul Literasi Lingkungan melalui Program Sekolah di Sekolah Dasar. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 6609-6619.
- Megananda, N., Suyitno, S., & Anindya, D. (2023). Aktualisasi nilai adiwiyata pada konstelasi pembelajaran di sekolah. *Madako Elementary School*, 2(2), 163-171. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.210>
- Permatasari, R., Suarsini, E., & Maslikah, S. (2021). Pengaruh pengetahuan pengelolaan lingkungan hidup dan kesadaran lingkungan terhadap partisipasi siswa sma negeri di kota malang. *Jurnal Mipa Dan Pembelajarannya*, 1(1), 25-32. <https://doi.org/10.17977/um067v1i1p25-32>
- Sani, A. and Qadri, M. (2024). Manajemen perpustakaan terhadap literasi peserta didik. *Jumper Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(2), 95-108. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i2.238>
- Shiddieqiey, M., Maghfirah, L., Utami, M., Pribadi, R., & Supeno, S. (2022). Tingkat kesadaran siswa sekolah dasar akan pelestarian lingkungan melalui pembelajaran ipa berbasis laboratorium alam tentang pemanfaatan arang sekam. *Jurnal Ipa Terpadu*, 6(2), 60. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v6i2.31119>
- Syaifulloh, M., Kodir, A., Zubaidah, S., & Sumarmi, S. (2022). Dynamics and sustainability of environmental conservation at adiwiyata school in malang. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1066(1), 012015. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1066/1/012015Referensi>
- Utami, I., Wulan, S., & Hapidin, H. (2023). Efektivitas penggunaan media permainan engklek maritim untuk meningkatkan kesadaran lingkungan maritim anak usia

- dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2400-2412.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4183>
- Wahyudin, U. (2017). Strategi komunikasi lingkungan dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. *Jurnal Common*, 1(2).
<https://doi.org/10.34010/common.v1i2.576>
- Winarni, E. W. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitati Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D). Jakarta : Bumi Aksara.
- Winarni, E. W., Abdul Muktedir, , Yusnia, Y., Liani, G. A., Heryanto, D., & Wulandari, D. (2025). The Assessment Instruments of Social and Environment Literacy in Science Learning for Elementary School. *KnE Social Sciences*, 10(12), 359–369.
<https://doi.org/10.18502/kss.v10i12.18926>
- Wulandari, D., Winarni, E. W., & Yusnia, Y. Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Literasi Lingkungan dalam Muatan Pembelajaran IPAS Kelas V Gugus XI di Kota Bengkulu. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 7, No. 3).